

**PENGARUH PROGRAM *TAHFĪZUL QURĀN*
TERHADAP HASIL BELAJAR *QIROATUL KUTUB*
DAN *MAHĀRAH QIRĀAHD*I KELAS XII AGAMA
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



Oleh :

SYAFIQL LATHIF
NIM: 18204021007

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafiqul Lathif, Lc., S.Hum.
NIM : 18204021007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Syafiqul Lathif, Lc., S.Hum.
NIM: 18204021007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafiqul Lathif, Lc., S.Hum.
NIM : 18204021007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Syafiqul Lathif, Lc., S.Hum.
NIM: 18204021007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1384/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR QIROATUL KUTUB DAN MAHARAH QIRA'AH DI KELAS XII AGAMA MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAFIQL LATHIF, S. Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021007
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 62abee3083760



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62b17698e64ec



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a737a75d617



Yogyakarta, 02 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62b1d45d3c00b

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGARUH PROGRAM *TAHFĪZUL QURĀN* TERHADAP
HASIL BELAJAR *QIROATUL KUTUB* DAN *MAHĀRAH QIRĀAH* DI KELAS XII
AGAMA MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Nama : Syafiqul Lathif
NIM : 18204021007
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag..

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,75

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Pendidikan
Bahasa Arab UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb`

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PROGRAM *TAHFIZUL QURAN*
TERHADAP HASIL BELAJAR *QIROATUL KUTUB*
DAN *MAHARAH QIRAAH* DI KELAS XII AGAMA
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

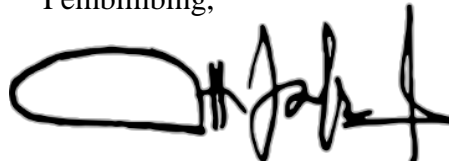
Nama : Syafiqul Lathif, Lc., S.Hum.
NIM : 18204021007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Magister (S2) Fakultas Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S. Pd.I., M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

ABSTRAK

Syafiqul Lathif, Pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Hasil Belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Tahfīzul Qurān memiliki urgensi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan kini. Hal ini dikarenakan *Tahfīzul Qurān* membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah kemampuan menerima informasi-informasi yang lain. Hal ini pula yang dilakukan oleh Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang menggagas program *Tahfīzul Qurān*. Permasalahannya adalah seberapa signifikan pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *Tahfīzul Qurān* dalam meningkatkan hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan yang menggunakan metode statistik deskriptif dengan analisis regresi linier sederhana. Sumber data berasal dari 46 siswa kelas XII Agama dan dokumen-dokumen pendukung. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui uji instrumen penelitian, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Tahfīzul Qurān* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji t ditemukan ada pengaruh antara program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* yang dibuktikan dengan analisis perhitungan t hitung sebesar 4,413. Hal ini berarti menyatakan bahwa ada pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub*. Adapun hasil uji hipotesis dengan uji t ditemukan ada pengaruh antara program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Mahārah Qirāah* yang dibuktikan dengan analisis perhitungan t hitung sebesar 4,829. Hal ini berarti menyatakan bahwa ada pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Mahārah Qirāah*. Keduanya memiliki angka signifikansi f hitung > f tabel sehingga memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Tahfīzul Qurān*, Hasil Belajar, *Qirāatul Kutub*, *Mahārah Qirāah*

ABSTRACT

Syafiqul Lathif, The Influence of *Tahfīzul Qurān* Program on Learning Outcomes of *Qirāatul Kutub* and *Reading Skills* in Class XII Religion Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Tahfīzul Qurān has urgency in improving Arabic language skills that need to be developed in today's education system. This is because *Tahfīzul Qurān* helps improve thinking skills and increase the ability to receive other information. This is also what the Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta did, which initiated the *Tahfīzul Qurān* program. The problem is how significant the influence of *Tahfīzul Qurān* program on the learning outcomes of *Qirāatul Kutub* and *Reading Skills* in class XII Religion Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

This research aims to know the effect of the *Tahfīzul Qurān* program in improving students' learning outcomes of *Qirāatul Kutub* and *Reading Skills*. This research is a quantitative field research that uses descriptive statistical methods with simple linear regression analysis. The sources of data came from 46 students in class XII Religion and supporting documents. The data collection techniques in this research were through research instrument testing, interviews, documentation and observation.

The results of this research showed that the *Tahfīzul Qurān* program had a significant influence on learning outcomes of *Qirāatul Kutub* and *Reading Skills* in class XII Religion Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. This is based on the data obtained from the results of hypothesis testing with the t-test, it was found that there was an influence between the *Tahfīzul Qurān* program on the learning outcomes of *Qirāatul Kutub* as evidenced by the analysis of the t-count calculation of 4.413. This means that there is an effect of the *Tahfīzul Qurān* program on the learning outcomes of *Qirāatul Kutub*. The results of hypothesis testing with t-test found that there was an influence between the *Tahfīzul Qurān* program on Arabic learning outcomes as evidenced by the t-count calculation analysis of 4.829. This means stating that there is an effect of the *Tahfīzul Qurān* program on *Reading Skills* outcomes. Both have a significance number of f count > f table so that have a significant effect.

Keywords: *Tahfīzul Qurān* Program, Learning Outcomes, *Qirāatul Kutub*, Arabic Language.

الملخص

شفيق اللطيف، أثر برنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة قراءة الكتب ومهارة القراءة في الصف الثاني عشر الديني بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا

تحفيظ القرآن لديه أهمية لتقوية مهارة القراءة التي يجب تطويرها في التربية والتعليم اليوم. وذلك لأن تحفيظ القرآن يساعد تحسين مهارات التفكير وزيادة القدرة على تلقي المعلومات الأخرى. وهذا أيضًا ما فعلته مدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا، التي أطلقت برنامج تحفيظ القرآن. فالمشكلة بعد ذلك هي كيف أهمية أثر برنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة قراءة الكتب ومهارة القراءة في الصف الثاني عشر الديني بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا.

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر برنامج تحفيظ القرآن على تحسين وتقوية نتائج دراسة الطلاب في قراءة الكتب ومهارة القراءة. هذا البحث هو بحث ميداني كمي يستخدم الأساليب الإحصائية الوصفية مع تحليل الانحدار الخطي البسيط. جاءت مصادر البيانات من ٤٦ طالبًا من الصف الثاني عشر الديني والوثائق الداعمة. وأما تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال اختبار أدوات البحث والمقابلات والتوثيق والملاحظة.

دلت نتيجة البحث على أن برنامج تحفيظ القرآن له أثر كبير على نتائج دراسة قراءة الكتب ومهارة القراءة في الصف الثاني عشر الديني بمدرسة المعلمين المحمدية يوجياكرتا. هذا يعتمد على البيانات التي تحصل عليها من نتائج اختبار الفرضيات مع اختبار T وقد وجد أن هناك أثرا بين برنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة خاصة بقراءة الكتب كما يتضح من تحليل حساب T- البالغ ٤,٤١٣. هذا بمعنى أن هناك أثرا لبرنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة في برنامج قراءة الكتب. وجدت نتائج اختبار الفرضيات مع اختبار t أن هناك أثرا في برنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة مهارة القراءة كما يتضح من تحليل حساب T- البالغ ٤,٨٢٩. وهذا يعني الإشارة إلى أن هناك أثرا لبرنامج تحفيظ القرآن على نتائج دراسة مهارة القراءة. كلاهما لهما عدد معنوي من f الحساب $f >$ الجدول بحيث يكون لهما أثر كبير

الكلمات المفتاحية: تحفيظ القرآن، نتائج دراسة، قراءة الكتب، مهارة القراءة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penulisan tesis ini, didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ya
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'idda</i>

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. *Vokal Pendek*

_____◌_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____◌_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____◌_____	Dhammah	ditulis	<i>U</i>

E. *Vokal Panjang*

fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ā</i>
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>

F. *Vokal Rangkap*

fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

G. *Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof*

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ

“Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah”

(Q.S. al-Nahl: 53)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Alquran Indonesia Mengaji*, (Bekasi: PT Rahmah Bilqis Media, 2021), hlm. 272.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan

kepada

Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Hamdan lillah, seluruh pujian dan rasa syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah *azza wa jalla*, Tuhan seru sekalian alam. Atas karunia serta rahmat-Nya yang telah memberikan kepada penulis kekuatan, menganugerahkan ilmu dan semangat, dan memberikan segala kemudahan-Nya kepada penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad *Shalawatullahi wa salamuhu alaihi*, beliau adalah sebaik-baik tauladan dan guru berbahasa arab. Dari lisannya bahasa arab yang murni telah menggema ke segala penjuru dunia, dan dari tutur katanya dengan rangkaian bahasa yang luar biasa.

Tesis yang berjudul “Pengaruh Program *Tahfīzūl Qurān* Terhadap Hasil Belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* di Kelas XII Agama Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta” ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat magister pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Arab di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terwujud dan terselesaikan tesis ini tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S. Pd.I., M.S.I., ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, dosen pembimbing tesis dan ketua sidang tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag., penguji pertama tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, bimbingan pasca sidang dan motivasi yang membangun sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., penguji kedua tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, bimbingan pasca sidang dan motivasi yang membangun sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu proses studi penulis sampai selesai.
7. Seorang istri yang istimewa –Muzayyanatun Nisa’- yang menjadi rembulan di dalam hidup penulis, yang senantiasa memberikan spirit, semangat, inspirasi dan motivasi setiap saat kepada penulis. Menjadi penenang di kala duka dan kawan spesial di kala suka. Kepada ananda tersayang –Syafiza Qonita Al Fahhamah- yang menjadi pelipur lara dan penghilang rasa lelah. Semoga Allah senantiasa memberkahi keluarga.
8. Orang Tua tercinta--Bapak Sunaryo dan Ibu Yustinah--, adik-adik tersayang-- Syifa dan Syarif-- yang menjadi pemantik untuk senantiasa bersemangat selama masa studi penulis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan segenap guru yang telah memberikan ijin, kemudahan, semangat dan motivasi selama penulis melakukan penelitian.
10. Teman-teman alumni Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi pengingat di kala salah, penyemangat di kala lelah dan pendukung untuk selalu mencari ilmu karena Allah, semoga sukses semuanya.
11. Teman-teman MPBA angkatan 2018 yang berjuang bersama untuk lulus bersama dan menyelesaikan studi, semoga sukses semua.
12. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penulisan tesis ini sampai selesai, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalasnya.

Penulis berdoa semoga Allah membalas seluruh kebaikan pihak-pihak di atas dengan kebaikan-Nya yang jauh lebih baik, Amin. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf jika terdapat banyak kekeliruan dalam penulisan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya penulis dan penulisan karya yang akan datang. Besar harapan semoga tesis ini, membawa nilai manfaat dan kebaikan bagi segala pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Kajian Pustaka.....	17
E. Peta Konsep.....	27
F. Metode Penelitian.....	27
G. Hipotesis Penelitian.....	39
H. Sistematika Penulisan	40
BAB II: KERANGKA TEORI	
A. Program <i>Tahfīzūl Qurān</i>	41
B. Hasil Belajar.....	67
C. <i>Qirāatūl Kutub</i>	76
D. Bahasa Arab	82
E. Kajian Neurosains	94
F. Psikologi Bagi Penghafal Alquran	100
BAB III: PROFIL MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DAN DESKRIPSI PROGRAM <i>TAHFĪZUL QURĀN</i>, <i>QIROATUL KUTUB</i> SERTA <i>MAHĀRAH QIRĀAH</i>	
A. Profil Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	104

B. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	110
C. Struktur Organisasi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	112
D. Kondisi Keasramaan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	115
E. Program Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.....	120
F. Program <i>Tahfīzul Qurān</i> di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	123
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Definisi Operasional dan Indikator Variabel	127
B. Uji Coba Instrumen Penelitian	133
C. Analisis Data Penelitian	138
D. Analisis Regresi	190
E. Pembahasan.....	192
F. Keterbatasan Penelitian	196
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	197
B. Saran	198
DAFTAR PUSTAKA	200
LAMPIRAN-LAMPIRAN	207
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	240

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta konsep.....	27
Gambar 1.2 Rancangan Penelitian	28
Gambar 4.1 Nilai Item Soal 1	146
Gambar 4.2 Nilai Item Soal 2	147
Gambar 4.3 Nilai Item Soal 3	148
Gambar 4.4 Nilai Item Soal 4	149
Gambar 4.5 Nilai Item Soal 5	150
Gambar 4.6 Nilai Item Soal 6	151
Gambar 4.7 Nilai Item Soal 7	152
Gambar 4.8 Nilai Item Soal 8	153
Gambar 4.9 Nilai Item Soal 9	154
Gambar 4.10 Nilai Item Soal 10	155
Gambar 4.11 Nilai Item Soal 11	156
Gambar 4.12 Nilai Item Soal 12	157
Gambar 4.13 Nilai Item Soal 13	158
Gambar 4.14 Nilai Item Soal 14	159
Gambar 4.15 Nilai Item Soal 15	160
Gambar 4.16 Nilai Item Soal 16	161
Gambar 4.17 Nilai Item Soal 17	162
Gambar 4.18 Nilai Item Soal 18	163
Gambar 4.19 Nilai Item Soal 19	164
Gambar 4.20 Nilai Item Soal 20	165
Gambar 4.21 Nilai Item Soal 21	166
Gambar 4.22 Nilai Item Soal 22	167
Gambar 4.23 Nilai Item Soal 23	168
Gambar 4.24 Nilai Item Soal 24	169
Gambar 4.25 Nilai Item Soal 25	170
Gambar 4.26 Nilai Item Soal 26	171
Gambar 4.27 Nilai Item Soal 27	172

Gambar 4.28 Nilai Item Soal 28	173
Gambar 4.29 Nilai Item Soal 29	174
Gambar 4.30 Nilai Item Soal 30	175
Gambar 4.31 Nilai Item Soal 31	176
Gambar 4.32 Nilai Item Soal 32	177
Gambar 4.33 Nilai Item Soal 33	178
Gambar 4.34 Nilai Item Soal 34	179
Gambar 4.35 Nilai Item Soal 35	180
Gambar 4.36 Nilai Item Soal 36	181
Gambar 4.37 Nilai Item Soal 37	182
Gambar 4.38 Nilai Item Soal 38	183
Gambar 4.39 Nilai Item Soal 39	184
Gambar 4.40 Nilai Item Soal 40	185
Gambar 4.41 Nilai Item Soal 41	186
Gambar 4.42 Nilai Item Soal 42	187
Gambar 4.43 Nilai Item Soal 43	188
Gambar 4.44 Nilai Item Soal 44	189
Gambar 4.45 Nilai Item Soal 45	190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Formasi Pamong Musyrif Asrama Mu'allimin	118
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian <i>Tahfīzul Qurān</i>	129
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian <i>Qirāatul Kutub</i>	130
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --	132
Tabel 4.4 Instrumen Pedoman Pendampingan <i>Tahfīzul Qurān</i>	133
Tabel 4.5 Responden Uji Coba Instrumen	134
Tabel 4.6 Tabel Program <i>Tahfīzul Qurān</i>	136
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Tahfīzul Qurān</i>	136
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Korelasi	137
Tabel 4.9 Tabel Hasil Belajar <i>Qirāatul Kutub</i>	137
Tabel 4.10 Hasil Belajar Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --	138
Tabel 4.11 Deskripsi Aktivitas <i>Tahfīzul Qurān</i>	139
Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar <i>Qirāatul Kutub</i>	139
Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --	140
Tabel 4.14 Deskripsi <i>Tahfīzul Qurān</i> terhadap <i>Qirāatul Kutub</i> dan Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --	141
Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel Program <i>Tahfīzul Qurān</i> , Hasil Belajar <i>Qirāatul Kutub</i> dan Hasil Belajar Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --.....	141
Tabel 4.16 Analisis Multikolinearitas Data	142
Tabel 4.17 Daftar Nama Siswa Kelas XII AGAMA 1.....	143
Tabel 4.18 Daftar Nama Siswa Kelas XII AGAMA 2.....	144
Tabel 4.19 Daftar Nilai Maksimal yang Dicapai oleh Siswa Kelas XII AGAMA 1 dan XII AGAMA 2	145
Tabel 4.20 Koefisien Regresi Variabel Program <i>Tahfīzul Qurān</i> terhadap Variabel Hasil Belajar <i>Qirāatul Kutub</i>	191
Tabel 4.21 Koefisien Regresi Variabel Program <i>Tahfīzul Qurān</i> terhadap Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab -- <i>Mahārah Qirāah</i> --.....	191

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian Hasil SPSS.....	207
Lampiran 2	Data Nilai Siswa.....	221
Lampiran 3	Uji Coba Instrumen.....	225
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian.....	226
Lampiran 5	Keterangan Validator ahli.....	227
Lampiran 6	Instrumen Penelitian.....	229
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	235
Lampiran 8	Dokumentasi.....	237



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran secara bahasa berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca. *Maṣḍamya* adalah *qirā'atan wa qur'ānan* yang memiliki makna bacaan atau sesuatu yang harus dibaca dipelajari.² Menurut istilah Alquran adalah kalam Allah bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam* melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang dinukil secara *mutawātir*; membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Naas.³

Alquran merupakan panduan hidup, sumber pokok berkehidupan umat Islam. Alquran mengandung berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan landasan dunia dan akhirat. Alquran berisi akidah, ibadah, akhlak, syariat hukum, sejarah, dan kisah-kisah umat terdahulu, serta dasar-dasar ilmiah ilmu pengetahuan. Alquran mengatur kehidupan seorang muslim serta memberikan arahan yang sesuai untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat sehingga wajib hukumnya mempelajari Alquran bagi setiap muslim.

Pembelajaran Alquran bermacam-macam jenisnya, di antaranya *tahsīnul qurān* (memperbaiki bacaan Alquran sesuai dengan tajwid, sifat, *makhārijul hurūf*); BTQ (Baca Tulis Quran); *tartīlul qurān* (membaca

² Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45.

³ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13.

Alqurann dengan tartil); kajian tafsir, kajian sejarah Alquran, dan *tahfīz al qurān* (menghafal Alquran).

Salah satu pembelajaran Alquran sekaligus upaya menjaga dan memelihara keaslian adalah dengan menghafalkannya. Menghafal Alquran merupakan proses berkesinambungan yang sangat terpuji dan mulia hadapan Allah Ta'ala dan di mata manusia. Menghafal adalah sebuah aktivitas menanamkan materi di dalam ingatan sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.⁴ Menghafal Alquran adalah proses berkesinambungan untuk membumikan Alquran di dalam ingatan sehingga mampu diingat dan dilafalkan kembali sesuai dengan ayat, *makhārijul hurūf*, dan hukum tajwid secara sempurna.

Menghafal Alquran memiliki banyak manfaat. Sa'dulloh dalam buku *Cara Praktis Menghafal Alquran* memaparkan bahwa menghafal Alquran merupakan bahtera ilmu dan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu sebab mendorong penghafal Alquran untuk berprestasi lebih tinggi daripada kawan-kawannya yang tidak menghafal Alquran walaupun usia, kecerdasan, dan ilmu mereka tidak jauh berbeda. Penghafal Alquran juga mendapatkan anugerah dari Allah yakni ingatan tajam dan pemikiran cemerlang. Oleh karena itu, penghafal

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), hlm. 29.

Alquran lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih berhati-hati karena banyak berlatih mencocokkan ayat serta membandingkan dengan ayat lainnya.⁵

Pendapat yang disampaikan Sa'dulloh ini dipertegas dengan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh antara menghafal Alquran dengan prestasi dan hasil belajar. Beberapa penelitian tersebut antara lain: Tesis yang ditulis oleh Baidhowi (2018) hasil penelitiannya berkaitan dengan pengaruh aktivitas menghafal Alquran dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar Alquran hadits menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan menunjukkan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaannya, meskipun banyak juga faktor pendukung pelaksanaan tersebut. Penelitian tersebut berfokus pada pemahaman dan urgensi aktivitas menghafal Alquran dan kecerdasan spiritual terhadap peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta.⁶ Tesis yang ditulis oleh Rindang Susanto (2017) dengan hasil penelitian tentang besaran korelasi pengaruh pembelajaran *Tahfīzūl Qurān* dan minat menghafal Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas XII di pondok pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung tahun pelajaran 2016/2017.⁷

Tesis yang ditulis oleh Suly Kinta Pratama (2016) dengan hasil penelitian korelasi pengaruh antara menghafal Alquran terhadap prestasi

⁵ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm. 21.

⁶ Muhammad Rizal Baidhowi, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

⁷ Rindang Susanto, *Pengaruh Pembelajaran Tahfīzūl Qurān dan Minat Menghafal Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis Siswa Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

belajar siswa SMA/MA, khususnya prestasi belajar fisika.⁸ Jurnal yang ditulis oleh Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori (2017) dengan hasil penelitian besaran pengaruh hafalan Alquran dan intensitas salat tahajud baik secara bersama-sama atau parsial terhadap prestasi belajar Alquran Hadis.⁹ Jurnal yang ditulis oleh Risnawati Pasaribu (2018) dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan hafalan Alquran terhadap prestasi belajar. Adapun pengaruh tidak langsung hafalan Alquran terhadap prestasi belajar sebesar 0,121 lebih kecil dari pengaruh langsung sebesar 0,204.¹⁰ Keseluruhan penelitian di atas membuktikan adanya pengaruh antara aktivitas menghafal Alquran terhadap prestasi dan hasil belajar.

Prestasi dan hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan konkret pengejawantahan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat memengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara mendasar, tujuan pendidikan ialah mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.¹¹

⁸ Suly Kintana Pratama, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/MA* (Aceh: Universitas Syiah Kuala, hlm. 2016)

⁹ Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori, *Pengaruh Hafalan Alquran dan Intensitas Salat Tahajud terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis*, Jurnal Profetika Jurnal Studi Islam, Vol. 18 No. 1, Juni 2017.

¹⁰ Risnawati Pasaribu, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns, Vol. 2, No. 2, 2018.

¹¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Algesindo, 2002), hlm. 1.

Proses belajar berujung kepada hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹²

Hasil belajar menunjukkan kemampuan belajar siswa. Pengertian lainnya adalah hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses Kegiatan Belajar Mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan sejenisnya yang menuju perubahan positif.¹³

Para pakar pendidikan Islam sependapat bahwa menghafalkan Alquran memiliki efek positif dalam proses kegiatan belajar mengajar yakni mengembangkan keterampilan dasar siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik. Abdullah Subaih, professor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Suud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para siswa agar mengikuti halaqah menghafal Alquran. Ia menegaskan bahwa hafalan Alquran dapat membantu meningkatkan konsentrasi. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan dari berbagai lini

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

membutuhkan konsentrasi tinggi untuk meraihnya. Ini akan memudahkan mereka yang terbiasa menghafal Alquran, sebab sel-sel otaknya selalu aktif dan menjadi lebih kuat daripada yang tidak terbiasa menghafal Alquran.

Dewasa ini, dunia pendidikan senantiasa mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan gagasan dan pemikirannya kepada orang lain. Setiap bahasa membawa suatu kebudayaan tertentu di dalam tatanan peradaban. Bahasa mencerminkan pola masyarakat, interaksi individu, dan pengaruhnya di dalam kemajuan tatanan masyarakat.

Bahasa merupakan sarana penghubung antara individu dengan individu dan antara individu dengan masyarakat. Dari proses mendengar dan bercakap-cakap, masing-masing dapat memenuhi kebutuhan hidup setiap hari. Proses itu menjelaskan beragam cara berpikir, penyampaian informasi, dan pendapat-pendapat mereka. Hal ini sesuai dengan pengertian bahasa yang disampaikan Ibnu Jinni tentang definisi bahasa adalah *aṣwātun yu'abbiru bihā kullu qaumin 'an agraḍihim* (suara-suara yang dengannya setiap kelompok masyarakat sanggup menyampaikan maksud dan tujuannya).¹⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kisah panjang dalam sejarah umat manusia. Bahasa Arab digunakan oleh umat terdahulu hingga umat Nabi Muhammad. Bahkan Alquran yang menjadi kitab penutup risalah

¹⁴ Ibnu Jinni, Abul Fattah Ustman, *Al Khashaish*, (Beirut: Dar al kutub al-Ilmiyah, 2001) vol.1, hlm. 87.

para Nabi dan Rasul ini menggunakan bahasa Arab. Allah berfirman, “*Sesungguhnya Kami menurunkan Alquran berbahasa Arab agar kamu memahaminya.*” Ibnu Katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 tersebut “Yang demikian ini karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia.”¹⁵

Busyairi Madjidi dalam buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* memaparkan bahwa bahasa Arab memiliki posisi penting di Indonesia, terlebih bagi umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan Al-Hadits. Keduanya merupakan dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir, dan lain sebagainya.¹⁶

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* menjelaskan bahwa bahasa Arab menjadi bagian tak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian khusus mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga level perguruan tinggi, negeri maupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa.¹⁷

Urgensi bahasa Arab yang disampaikan dalam pendapat di atas diperkuat dengan adanya beberapa penelitian. Jurnal ditulis oleh Asna Andriani

¹⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Alquran al-Adhim*, (Riyadh: Dar Thibah, 1999) cet.2, vol.4, hlm. 365.

¹⁶ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

¹⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Rajawali, 1994), hlm. 188.

(2015) dengan hasil penelitian tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam karena sumber otentik agama Islam Alquran dan Hadits ditulis menggunakan bahasa Arab, kitab *turots* karya para ulama yang menopang kuatnya keilmuan Islam juga termaktub dalam bahasa Arab, ditambah realitas kekinian -terutama di Indonesia- semakin sedikit dalam mengkaji keilmuan Islam yang berbasis bahasa Arab.¹⁸ Jurnal yang ditulis oleh Satrio (2018) dengan hasil penelitian pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam studi Islam sebagai bagian dari pengembangan keilmuan di Indonesia.¹⁹ Penelitian-penelitian ini membuktikan pentingnya bahasa Arab dalam keilmuan dan pendidikan Islam di Indonesia.

Salah satu keterampilan yang penting di dalam bahasa Arab adalah *mahārah qirāah* (keterampilan membaca). Membaca merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab di samping keterampilan yang lain seperti *al-istimā'* (menyimak), *al-kalām* (berbicara) dan, *al-kitābah* (menulis).²⁰

Makna *al-qirāah* (membaca) adalah proses pengenalan dari apa yang tertulis kemudian mengucapkannya serta menerjemahkannya ke dalam akal pikiran lalu menerjemahkan ke dalam bentuk sikap (pemahaman atau perintah) sesuai dengan apa yang dibaca.²¹

¹⁸ Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ta'allum, Vol. 3, No. 1, 2015.

¹⁹ Satrio, *Urgensi Penguasaan Bahasa Arab Dalam Studi Islam Di Indonesia*, Jurnal Perada Vol. 1, No. 2, 2018

²⁰ Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 107.

²¹ Afdhol Tharik, *Alternatif Kognitif Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UI Pers, 2011), hlm. 16.

Membaca merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisa, dan mencari pemecahan masalah.²²

Dari paparan di atas, dapat dirumuskan bahwa membaca dalam prosesnya ada dua bentuk yaitu membaca dengan menggunakan suara nyaring (*qirāah al-ṣāitah*) dan membaca tanpa menggunakan suara karena kebutuhannya untuk memahami dan menelaah (*qirāah al-ṣāmitah*).

Dengan demikian, yang dimaksud dengan *mahārah qirāah* (keterampilan membaca) adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa atau santri dalam membaca tulisan berbahasa Arab tanpa baris atau harakat, di mana mereka dapat memberi baris teks-teks tersebut sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik, benar, dan lancar.²³

Mahārah qirāah pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulisan.²⁴

Pengkajian terhadap kitab karya klasik para ulama yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama sehingga menjadikan bahasa Arab adalah bahasa yang wajib dikuasai. Literatur yang diwariskan para ulama menjadi

²² Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 46.

²³ Ahmad Zaini, *Keterampilan Membaca Kitab Kuning*, (Yogyakarta: Madina, 2010), hlm. 20.

²⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 143.

tsaqafah yang kurang berfaedah ketika umat Islam sendiri tidak sanggup mengkaji dan menelaahnya.

Qirāatul Kutub merupakan mata pelajaran di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang mengkaji tata cara membaca kitab dan literatur berbahasa Arab. Cabang keilmuan ini menjembatani umat Islam yang tidak dapat membaca kitab klasik tanpa harokat. Materi yang dipelajari adalah *nahwu, i'rab kalimat*, dan segala hal yang berkaitan dengan pembacaan suatu teks berbahasa Arab supaya pembaca sanggup memahami dan menelaah makna yang ada di dalamnya.²⁵

Urgensi *Qirāatul Kutub* diperkuat dengan adanya beberapa penelitian. Penelitian yang ditulis oleh Alief Tandum Prayugo (2019) memiliki hasil penelitian bahwa *Qirāatul Kutub* di MAN Purbalingga ini menjadi mata pelajaran wajib dan disenangi oleh siswa di semua jurusan, baik di jurusan IPA, IPS, dan Agama sebagai bentuk implementasi kurikulum.²⁶ Penelitian yang ditulis oleh Lili Apriliana (2017) dengan hasil penelitian ditemukan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan selama pembelajaran *Qirāatul Kutub* berlangsung untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.²⁷ Jurnal yang ditulis oleh Eman Sulaeman (2016) dengan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang menunjang kemampuan santri dalam proses memperoleh juara dalam lomba

²⁵ Wawancara dengan guru *Qiroatul Kutub* kelas XI dan XII Agama, Misbachul Munir, Lc. pada hari Kamis, 12 Maret 2020 pukul 10.30 WIB di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

²⁶ Alief Tandum Prayugo, *Pembelajaran Qiroatul Kutub Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 2.

²⁷ Lili Apriliana, *Upaya Dosen PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Qiraatul Kutub Mahasiswa PAI*, (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 2.

MQK.²⁸ Penelitian-penelitian ini menunjukkan tentang adanya perhatian dunia akademik terhadap proses pembelajaran *Qirāatul Kutub*.

Saat ini pembelajaran *Qirāatul Kutub* ini disemarakkan oleh berbagai lembaga pendidikan utamanya di Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah baik swasta maupun negeri, bahkan tingkat perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki mata kuliah *Qirāatul Kutub* yang termasuk dalam kelompok mata kuliah institusional khusus, seperti pada Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir yang diampu oleh Ali Imron, S. Th. I., M.S.I., Muhammad Makmun, S. Th.I, M. Hum., Prof Dr. H. Fauzan Naif, M.A., Drs. Muhammad Mansur, M. Ag., Dr. Hilmy Muhammad, M.A.²⁹ Adapun salah satu madrasah aliyah yang memiliki perhatian terhadap *Qirāatul Kutub* adalah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan memasukkan mata pelajaran *Qirāatul Kutub* di dalam kurikulum pendidikan formal pada tingkat MA jurusan keagamaan.³⁰

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta atau yang selanjutnya disebut dengan Mu'allimin adalah satu dari sekian lembaga pendidikan tingkat menengah di Yogyakarta, dengan masa belajar 6 tahun terbagi ke dalam dua tingkat, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Madrasah ini adalah sekolah kader di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah

²⁸ Eman Sulaeman, *Model Pembelajaran Qiraah Al-Kutub untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir*, Jurnal Al bayan Vol. 1 No. 2, 2016.

²⁹Diakses dari uin-suka.ac.id/id/page/mata_kuliah/IAT2012/IAT04050/22312 pada hari Kamis, 12 Maret 2020 pukul 11.01 WIB.

³⁰ Wawancara dengan guru *Qiroatul Kutub* kelas XI dan XII Agama, Misbachul Munir, Lc. pada hari Kamis, 12 Maret 2020 pukul 10.35 WIB di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1918. Pada awal berdirinya bernama Qismul Arqa terletak di kampung Kauman Yogyakarta. Sepanjang sejarah, Madrasah ini mengalami perubahan nama. Secara kronologis, perubahan nama itu dimulai dari madrasah *Qismul Arqa* kemudian *Hogere School* lalu *Kweekschool Islam* dan menjadi *Kweekschool Moehammadijah*. Perubahan nama menjadi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah terjadi pada tahun 1941 berdasar hasil kongres Muhammadiyah ke-23 19-25 Juli 1934 di Yogyakarta. Mu'allimin memiliki visi "Menjadi institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah."³¹

Mu'allimin memiliki program *Tahfīzul Qurān* dalam sistem pembelajaran formal. Program pertama adalah *Tahfīzul Qurān* yang diwajibkan untuk seluruh siswa dengan target satu juz berikut artinya dalam kurun dua tahun. Program kedua yakni *Tahfīzul Qurān* yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki daya minat dan fokus menghafal, mereka bertempat di asrama khusus tahfidz setelah lulus seleksi dan memiliki target hafalan 30 juz. Salah satu tujuan dari program ini adalah membekali siswa yang belajar di Mu'allimin dengan kecakapan menghafal Alquran, menambah prestasi belajar dan menunjang pembelajaran keagamaan.³² Adapun program *Tahfīzul Qurān*

³¹ Tim Profil Muallimin, *Buku Profil Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta*, (Yogyakarta: Emgain Press, 2015), hlm. 20.

³² Yusup Siradj, *Buku Panduan Tahfidz Mu'allimin*, (Yogyakarta: Emhain Press, 2015), hlm.

yang diteliti di sini adalah jenis yang pertama, yaitu yang diperuntukkan bagi seluruh siswa.

Sebagai penutup, terdapat satu teori tentang menghafal Alquran yang menarik perhatian peneliti sehingga menerbitkan gagasan lahirnya penelitian ini. Teori itu disampaikan oleh ‘Ablah Jawwad Al Harsyi dalam buku *Kecil-kecil Hafal Al-Quran*, dengan tegas ia mengatakan “*Para ilmuwan menyatakan bahwa mendengarkan penggalan tulisan yang akan dihafal dengan cara bersajak dapat menjadi suplemen otak. Suplemen ini akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah kemampuan menerima informasi-informasi yang lain.*”³³ Alquran dalam ayat-ayatnya memiliki keistimewaan, salah satunya memiliki akhir ayat yang bersajak meskipun Alquran bukan sebuah sajak. Hipotesis sederhana awal peneliti adalah adanya keterkaitan Alquran dengan peningkatan kemampuan berpikir seseorang dalam mencerna informasi lain, termasuk pembelajaran mata pelajaran *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--, karena memiliki asas bahasa yang sama dengan Alquran.

Berkaitan dengan pentingnya program *Tahfīzul Qurān*, hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- dan hasil belajar *Qirāatul Kutub*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan menyusun laporan dalam bentuk tesis. Adapun secara operasional, penulis mengambil judul “Pengaruh Program *Tahfīzul Qurān*

³³ ‘Ablah Jawwad Al Harsyi, *Kecil-kecil Hafal Al-Qur’an*, terjemah: M. Ali Saefuddin, (Jakarta: Hikmah, 2006), cet. ke-1, hlm. 168.

terhadap Hasil Belajar *Qirāatul Kutub* dan *Mahārah Qirāah* di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran *Qirāatul Kutub* di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran Bahasa Arab –*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Seberapa signifikansi pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran *Qirāatul Kutub* dan Bahasa Arab –*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk memastikan pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap pelajaran *Qirāatul Kutub* di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

- b. Untuk memastikan pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Untuk menunjukkan signifikansi pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran *Qirāatul Kutub* dan Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat positif yang bersifat teori maupun yang bersifat praktis bagi pembaca:

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan serta kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* secara khusus dan keterkaitan dengan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta secara umum.

b. Secara praktis

1) Bagi Direktur Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan bagi direktur serta dasar untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan dalam pembelajaran

Tahfīẓul Qurān, *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan untuk menjadikan pembelajaran yang efektif, dengan adanya program *Tahfīẓul Qurān* mempengaruhi peningkatan hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan peningkatan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- bagi para siswa.

3) Bagi Pamong Asrama dan Musyrif

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dengan berusaha menggiatkan program *Tahfīẓul Qurān* sehingga mempengaruhi peningkatan hasil belajar *Qirāatul Kutub*, peningkatan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- bagi para siswa dan menghidupkan kegiatan di asrama dengan lebih baik dan kreatif.

4) Bagi Lembaga-lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam keterkaitan pengaruh *Tahfīẓul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- bagi para siswa.

D. Kajian Pustaka

Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Suly Kinta Pratama (Tesis, 2016) dari Universitas Syiah Kuala Aceh telah melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/MA.*” Penelitian ini mengkaji sejauh mana korelasi pengaruh antara menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA, khususnya prestasi belajar fisika. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang positif dan hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran dengan prestasi belajar fisika siswa SMA/MA.³⁴

Relevansi penelitian yang telah ditulis Suly dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pembahasan tentang pengaruh menghafal Alquran terhadap suatu variabel tertentu. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah prestasi belajar fisika siswa SMA/MA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas keterkaitan menghafal Alquran terhadap variabel yang berbeda, yaitu pengaruh *Tahfīzūl Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- dan yang dilakukan di tingkat MA kelas XII Agama.

³⁴ Suly Kintana Pratama, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/MA* (Aceh: Universitas Syiah Kuala, hlm. 2016)

2. Rindang Susanto (Tesis, 2017) dari Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *Tahfīzul Qurān* yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Tahfīzul Qurān dan Minat Menghafal Alquran terhadap Hasil Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas XII di Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung.*” Penelitian ini memaparkan seberapa besar korelasi pengaruh pembelajaran *Tahfīzul Qurān* dan minat menghafal Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas XII di pondok pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk penelitian statistik kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan peneliti yaitu metode statistik dengan rumus korelasi angka kasar.³⁵

Relevansi penelitian yang telah ditulis Rindang dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pembahasan tentang pengaruh pembelajaran *Tahfīzul Qurān* terhadap suatu variabel tertentu. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas XII di pondok pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas keterkaitan *Tahfīzul Qurān* terhadap variabel yang berbeda, yaitu pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah-* yang dilakukan di tingkat MA kelas XII Agama.

³⁵ Rindang Susanto, *Pengaruh Pembelajaran Tahfīzul Quran dan Minat Menghafal Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis Siswa Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

3. Muhammad Rizal Baidhowi (Tesis, 2018) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menulis tesis berjudul "*Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*". Tesis yang telah ditulis oleh Muhammad Rizal Baidhowi bertujuan untuk mengkaji pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an disertai kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Studi ini menggunakan metode kuantitatif lapangan yang menggunakan metode parametrik teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.³⁶

Relevansi penelitian yang ditulis oleh Muhammad Rizal Baidhowi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya berbicara tentang pengaruh menghafal Alquran terhadap prestasi belajar. Penelitian ini mengkaji aspek signifikansi pengaruh menghafal Alquran dan kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta terhadap mata pelajaran Alquran Hadits. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini membahas tentang pengaruh *Tahfīzūl Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatūl Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Objek variabel yang berbeda dalam penelitian ini menunjukkan kebaruan yang belum pernah diteliti.

³⁶ Muhammad Rizal Baidhowi, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

4. Husna Rosidah (Skripsi, 2015) dari Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran dengan judul *“Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Teori Behaviorisme”*. Penelitian ini menjelaskan korelasi pengaruh antara kemampuan hafalan Alquran terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.³⁷

Relevansi penelitian yang telah ditulis Husna dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pembahasan tentang pengaruh hafalan Alquran terhadap satu variabel yaitu prestasi belajar bahasa Arab dan dilakukan di tingkat MTs sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas keterkaitan *Tahfīz al Qurān* terhadap dua variabel dengan cakupan yang lebih luas yaitu pengaruh terhadap hasil belajar *Qirāat al Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- yang dilakukan di tingkat MA kelas XII Agama.

5. Muslikhatun (Skripsi, 2016) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menulis sebuah penelitian berjudul *“Pengaruh Konsentrasi Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta”*. Penelitian ini mengkaji

³⁷ Husna Rosidah, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari prespektif Teori Behaviorisme*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

sejauh mana pengaruh daya konsentrasi menghafal Alquran dengan prestasi belajar bahasa Arab di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta. Diperoleh hasil positif dan data akhir yang menunjukkan nilai Alfa Croncbach 0,978 yang berarti kategori reliabilitas sangat tinggi.³⁸

Relevansi antara penelitian yang telah ditulis ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas hasil belajar bahasa Arab yang dipengaruhi oleh hafalan Alquran. Penelitian ini menitikberatkan pada konsentrasi siswa di tingkat MTs. Penelitian yang akan dilakukan membahas hal yang serupa dengan tambahan cakupan yang lebih luas yaitu pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar hasil belajar *Qirāat ul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- serta dilakukan di tingkat MA.

6. M. Hanafiah Lubis (Jurnal, 2017) dari PPs UIN-SU Prodi Pendidikan Islam telah menulis artikel dalam jurnal ANSIRU yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Tahfidzil Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara*”. Artikel yang telah ditulis oleh M. Hanafiah Lubis memiliki tujuan (1) mengimplementasi pembelajaran *Tahfīzul Qurān* di Islamic Centre Sumatera Utara (2) mengidentifikasi tingkat kemampuan menghafal santri di Islamic Centre Sumatera Utara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pembelajaran di Yayasan Islamic Centre tidak hanya bermakna kegiatan di dalam kelas,

³⁸ Muslikhatun, Skripsi: *Pengaruh Konsentrasi Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

tingkat kemampuan hafalan santri Yayasan Islamic Centre rata-rata tiap semester bisa menghafal tiga hingga lima Juz atau sekitar setengah juz setiap bulannya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah hingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola.³⁹

Relevansi penelitian yang ditulis oleh M. Hanafiah Lubis ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya berbicara tentang pengaruh *Tahfīzul Qurān*. Penelitian ini mengkaji implementasi program *Tahfīzul Qurān* di Islamic Centre Sumatera Utara dalam meningkatkan hafalan tanpa dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini membahas tentang pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- yang diperoleh dengan adanya program *Tahfīzul Qurān* tersebut.

7. Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori (Jurnal, 2017) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menulis artikel dalam jurnal Profetika Jurnal Studi Islam yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Alquran dan Intensitas Salat Tahajud terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis*". Artikel yang telah ditulis Sayidatun

³⁹ M. Hanafiah Lubis, *Efektivitas Pembelajaran Tahfidzil Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara*, Jurnal ANSIRU, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017.

Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hafalan Alquran dan intensitas salat tahajud baik secara bersama-sama atau parsial terhadap prestasi belajar Alquran Hadis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendidikan sebagai ruang lingkup penelitiannya dan menggabungkan kepustakaan (*library research*) dan lapangan (*field research*) sebagai tempat penelitiannya. Metode pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi.⁴⁰

Relevansi penelitian yang ditulis oleh Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya berbicara tentang pengaruh program *Tahfīzul Qurān* yang menghasilkan hafalan Alquran. Penelitian ini mengkaji program *Tahfīzul Qurān* di pondok pesantren Islam Al Mukmin Ngruki terhadap satu variabel tertentu yaitu, prestasi belajar mata pelajaran Quran Hadis. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap variabel yang berbeda, yaitu hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- yang diperoleh dengan adanya program *Tahfīzul Qurān* tersebut.

8. Risnawati Pasaribu (Jurnal, 2018) dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menulis artikel dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns yang berjudul “*Pengaruh Hafalan Alquran terhadap*

⁴⁰ Sayidatun Wihardina Awaliah, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Ari Anshori, *Pengaruh Hafalan Alquran dan Intensitas Salat Tahajud terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis*, Jurnal Profetika Jurnal Studi Islam, Vol. 18 No. 1, Juni 2017.

Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.” Artikel yang telah ditulis oleh Risnawati bertujuan di antaranya mengetahui pengaruh hafalan Alquran terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini di antaranya adalah adanya pengaruh yang signifikan hafalan Alquran terhadap prestasi belajar. Adapun pengaruh tidak langsung hafalan Alquran terhadap prestasi belajar sebesar 0,121 lebih kecil dari pengaruh langsung sebesar 0,204.⁴¹

Relevansi penelitian yang ditulis oleh Risnawati Pasaribu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya berbicara tentang tema yang pengaruh hafalan Alquran. Penelitian ini mengkaji hafalan Alquran pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta terhadap prestasi belajar tanpa dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Arab dan subjek penelitian adalah siswa SD. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- yang diperoleh dengan adanya program *Tahfīzul Qurān* tersebut dan subjek penelitian adalah siswa kelas XII Agama.

9. Fenty Sulastini dan Moh. Zamili (Jurnal, 2019) dari Universitas Ibrahimy telah menulis artikel dalam jurnal Pendidikan Islam Indonesia yang berjudul “*Efektivitas Program Tahfīzul Qurān dalam Pengembangan*

⁴¹ Risnawati Pasaribu, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns, Vol. 2, No. 2, 2018.

Karakter Qur'ani". Artikel yang telah ditulis oleh Fenty Sulastini dan Moh. Zamili memiliki tujuan: (1) mengimplementasi program *tahfidzul qur'an* (2) mendeskripsi karakter siswa yang telah mengikuti program *tahfidzul qur'an* (3) mengetahui pengaruh program *tahfidzul qur'an* dalam mengembangkan karakter Alquran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa akan mudah menghafal Alquran dengan memiliki karakter qurani yaitu akhlak yang baik. Program *tahfidzul quran* adalah tindakan efektif dalam mengembangkan karakter Alquran siswa di SMP Darul Quran dimulai dengan membiasakan menghafal Alquran. Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif untuk meneliti konteks penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁴²

Relevansi penelitian yang ditulis oleh Fenty Sulastini dan Moh. Zamili ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya berbicara tentang pengaruh program *Tahfīzul Qurān*. Penelitian ini mengkaji implementasi program *Tahfīzul Qurān* di SMP Darul Quran tanpa dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini membahas tentang pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama.

⁴² Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4 No. 1, Oktober 2019.

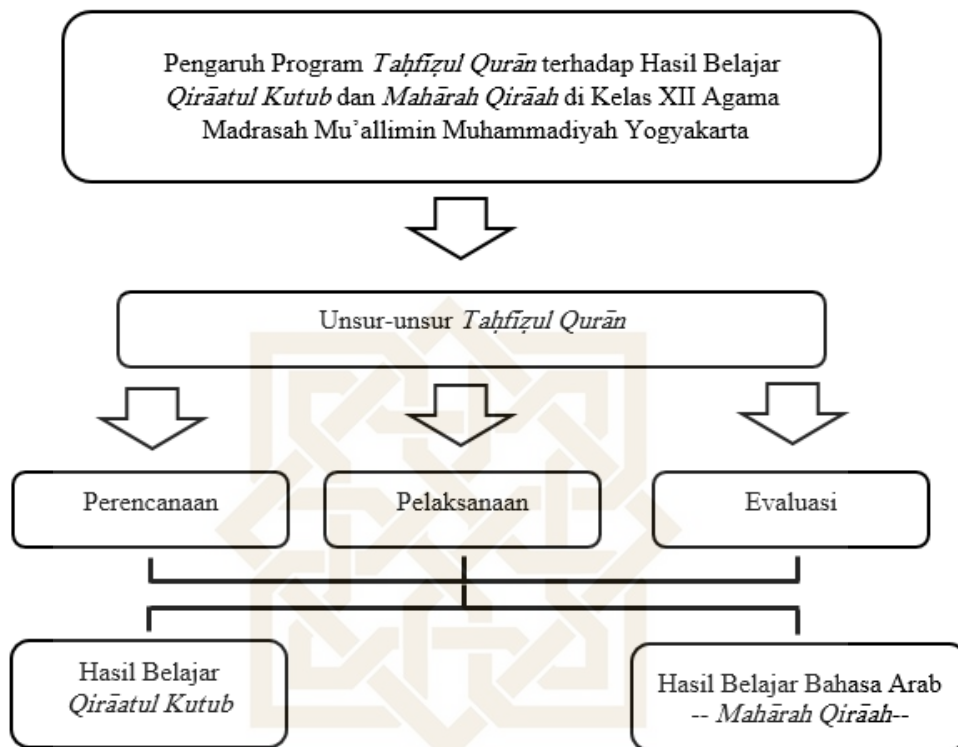
Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Tahfīzul Qurān* (menghafal Alquran) terhadap variabel-variabel tertentu seperti prestasi belajar, prestasi belajar bahasa Arab, mata pelajaran Alquran Hadis, peningkatan hafalan, kedisiplinan belajar dan pengembangan karakter qurani. Namun sejauh ini belum ada penelitian yang membahas pengaruh *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--. Demikian salah satu dasar yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini.

E. Peta Konsep

Peta Konsep adalah bagan gambar atau yang menunjukkan atau menjelaskan suatu hal yang berisi konsep yang diwakili dengan kata kunci yang dihubungkan suatu hal dengan yang lainnya menggunakan garis atau tanda hubung.⁴³ Definisi ini menunjukkan bahwa tanda hubung yang ada pada konsep tersebut bersifat konseptual dan logis dihubungkan dengan suatu alat antar dua konsep atau lebih yaitu peta konsep.

Peneliti akan memberi gambaran secara menyeluruh mengenai data penelitian berdasarkan proses yang dilakukan dalam pengumpulan data dan analisis data. Adapun peta konsep penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

⁴³ Sarwi, Sugiarto, *Penerapan Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Tekanan untuk Mendeskripsikan Penguasaan Konsep Siswa*, (Jurnal Online) (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>) Diakses 7 Maret 2020 pukul 11.27 WIB, 2.



Gambar 1.1 : Peta Konsep

F. Metode Penelitian

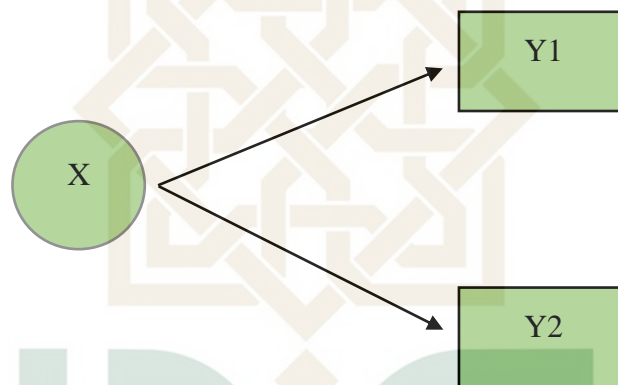
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab -- *Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencakup hal-hal yang didasarkan pada perhitungan persentase, perhitungan statistik dan lain-lain.

Penelitian ini mengkaji pengaruh program *Tahfīzul Qurān* (X) terhadap hasil belajar hasil belajar *Qirāatul Kutub* (Y1) dan hasil belajar

bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- (Y2). Variabel program *Tahfīzul Qurān* merupakan variabel bebas (*independent*), sedangkan hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- sebagai variabel terikat (*dependent*).

Adapun kerangka kerja model pengaruh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 : Rancangan penelitian

Keterangan:

X : Program *Tahfīzul Qurān*

Y1 : Hasil belajar *Qirāatul Kutub*

Y2 : Hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Bisa pula disebutkan elemen suatu wilayah penelitian.

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta memiliki siswa kelas XII yang berjumlah 190 siswa terbagi dalam 3 kelas jurusan IPA, 2 kelas jurusan IPS dan 2 kelas jurusan Agama. Jurusan yang memiliki mata pelajaran *Qirāatul Kutub* adalah kelas XII jurusan Agama yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas XII Agama I dan kelas XII Agama II.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Agama I yang berjumlah 23 siswa dan kelas XII Agama II yang berjumlah 23 siswa, sehingga total keseluruhan berjumlah 46 siswa.

Penentuan populasi dalam penelitian ini berpatokan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan: "Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih."⁴⁵

Peneliti mengambil keseluruhan jumlah populasi, yang pada akhirnya ini merupakan penelitian populasi.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun informasi yang merupakan hasil dari hasil suatu pengolahan

⁴⁴ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 215.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 127.

data yang digunakan untuk suatu keperluan.⁴⁶ Pada dasarnya data dalam penelitian bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Adapun data kuantitatif berupa bilangan. Data kuantitatif berdasarkan cara perolehannya masih dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu diskrit dan data *continuum*. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung dan data ini bisa disebut data nominal. Sedangkan data *continuum* diperoleh dari hasil pengukuran dan data ini bisa dikelompokkan dalam data ordinal, interval, dan rasio.⁴⁷

Dari uraian mengenai jenis data tersebut, data dalam penelitian ini dapat disebut dengan data kuantitatif yang berbentuk data skala interval, pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval dimaksudkan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan memiliki bobot yang sama.⁴⁸

Untuk keperluan analisis data yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan sejumlah data primer yang langsung didapatkan dari responden melalui uji instrumen yang dilakukan oleh peneliti. Data dalam penelitian juga berasal dari dokumen-dokumen, literatur-literatur yang

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 118.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 94.

⁴⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

mengupas tentang program *Tahfīzul Qurān*, *Qirāatul Kutub*, bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian sehingga responden menjadi sumber data dalam penelitian ini. Responden yang dimaksud adalah semua siswa kelas XII Agama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 46 siswa. Adapun data hasil penelitian mengenai hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- didapat dari dokumen hasil nilai raport siswa semester satu.

4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel induk yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen ialah program *Tahfīzul Qurān* sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau dengan kata lain langkah-langkah yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Uji instrumen penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti kemampuan yang akan diukur. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam uji instrumen yakni teknik tes. Dengan teknik tersebut akan diperoleh data pengaruh program *Tahfīzūl Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--.
- 2) Dokumentasi, merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--, *Qirāatul Kutub*, nilai hasil belajar yang berupa buku raport, struktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan siswa.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Penyusunan instrumen diawali dengan menetapkan variabel penelitian. Kemudian dirumuskan menjadi indikator yang akan diukur. Indikator merupakan butir-butir kata dalam instrumen yang berbentuk bacaan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah bacaan yang berbahasa Arab tanpa harokat yang berisi kata-kata dari surat Al-Baqarah juz 1, juz 2 dan juz 30. Adapun poin jawaban yang digunakan terdiri atas poin angka 3 untuk yang benar, poin angka 2 untuk yang memiliki kesalahan satu harokat dan poin angka 1 untuk yang memiliki kesalahan fatal. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data empiris dari masing-masing variabel yang diteliti tersebut.

6. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen disebut valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk menguji apakah suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak, maka perlu diadakan pengujian di antaranya:

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan suatu instrumen.⁵⁰ Sebelum diujicobakan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap instrumen penelitian. Validasi merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi dari para ahli di bidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 213.

instrumen penelitian ini. Pada tahap ini, yang peneliti lakukan terkait uji validitas dengan memberikan instrumen penelitian kepada validator pakar, yakni pakar yang pendidikannya linier dan praktisi lapangan, yakni guru. Adapun validator ahlinya yakni Nayif Fairuza, S.Hum., MA. dan Arief Rahman, Lc., MA.

Sebuah item dikatakan valid jika skor pada item tersebut memiliki kesejajaran dengan skor soal. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} - \overline{(\sum y^2)} \right]$$

Keterangan:

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Sampel

Atau dapat juga menggunakan aplikasi yaitu *software SPSS for Windows*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mendapatkan instrumen yang hasilnya dapat dipercaya. Realibilitas menunjukkan pada suatu

pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵¹

Adapun rumus yang dipakai untuk mencari realibilitas tes dalam penelitian ini menggunakan KR-20 dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 : realibilitas tes secara keseluruhan

n : banyak butir soal/item

$\sum s_t^2$: jumlah varian skor item

S_t^2 : varian skor total

Dalam menguji realibilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program windows SPSS. Dengan pengujian menggunakan criteria 0,7 apabila nilai cronbach alpha lebih dari 0,7 maka dinyatakan reliable dan sebaliknya, apabila nilai cronbach alpha kurang dari 0,7 maka dinyatakan tidak reliable.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam cara yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 193.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang menggunakan populasi (tanpa mengambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisa data menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan sampelnya, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Tetapi apabila peneliti hendak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.⁵²

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, karena ini merupakan penelitian populasi di mana peneliti menggunakan populasi untuk memperoleh data penelitian.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval dan rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametik, persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau maka metode yang digunakan adalah statistik non parametik.

⁵² *Ibid.*, hlm. 208.

Maka dari itu, sebelum peneliti menggunakan teknik analisis parametris sebagai analisisnya, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance* dan VIF. Apabila diperoleh *tolerance* mendekati 1 dan VIF tidak lebih dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Untuk lebih lanjut, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengadakan besarnya prediksi variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, menentukan bentuk hubungan variabel X dengan variabel Y, dan menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Uji regresi linier sederhana dititikberatkan pada pembahasan regresi linier dengan satu variabel bebas. Dimulai dengan model linier sederhana ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi,

karena model ini yang paling sederhana dibanding dengan model-model lainnya.⁵³

Ada beberapa pola persamaan regresi dengan satu variabel bebas yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi, di antaranya :

1. Linier dengan persamaan : $y = a + bx$
2. Parabola dengan persamaan : $y = a + bx + cx^2$ ⁵⁴

Keterangan:

y : variabel terikat

x : variabel bebas

a : penduga bagi intersap (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

X_I = rata-rata skor variabel X

Y_I = rata-rata skor variabel Y

Untuk lebih lanjut, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*.

⁵³ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar...*, hlm. 156.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian yang telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diungkapkan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁵

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis satu (H_1). Hipotesis nol dinyatakan dalam bentuk kalimat negatif dan hipotesis satu dinyatakan dalam bentuk kalimat positif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

a. H_{a1} : ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar *Qirāatul Kutub* di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

H_{o1} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar *Qirāatul Kutub* di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

b. H_{a2} : ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 96.

Ho2 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

- c. Ha3 : ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Ho3 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara program *Tahfīzul Qurān* dengan hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran tentang penelitian ini, pada bagian ini peneliti memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I, berisi pendahuluan. Bagian ini merupakan awal yang menjelaskan semua rencana kegiatan penelitian. Dalam bab ini digambarkan bagaimana suatu rencana penelitian dilakukan. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, peta konsep, metode penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II, berisi Kerangka Teori yang meliputi teori program *Tahfīzul Qurān*, teori hasil belajar, teori hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan teori Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--
3. BAB III, yang berisi profil Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, serta program *Tahfīzul Qurān* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
4. BAB IV, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian berada di bab ini.
5. BAB V, akhirnya setelah semua bahasan dipaparkan panjang lebar, pada bab ini seluruh rangkaian akan ditutup dengan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap Hasil Belajar *Qirāatul Kutub* dan Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Hasil analisis data variabel program *Tahfīzul Qurān* dari persepsi para responden yang diperoleh melalui hasil uji instrumen, menunjukkan bahwa adanya program *Tahfīzul Qurān* siswa kelas XII Agama pada kategori signifikan. Dari rumusan masalah yang diungkapkan pada bab sebelumnya bahwa dari hasil uji hipotesis dengan uji t ditemukan ada pengaruh antara program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* yang dibuktikan dengan analisis perhitungan t hitung sebesar 4,413. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub*.
2. Hasil analisis data variabel program *Tahfīzul Qurān* dari persepsi para responden yang diperoleh melalui hasil uji instrumen, menunjukkan bahwa adanya program *Tahfīzul Qurān* siswa kelas XII Agama pada kategori signifikan. Dari rumusan masalah yang diungkapkan pada bab sebelumnya bahwa dari hasil uji hipotesis dengan uji t ditemukan ada pengaruh antara

program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- yang dibuktikan dengan analisis perhitungan t hitung sebesar 4,829. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--.

3. Signifikansi pengaruh Program *Tahfīzul Qurān* terhadap Pelajaran *Qirāatul Kutub* dan Bahasa Arab di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam penelitian ini, terbukti ada. Pertama, terdapat konstanta 37,311 pada *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub*. Hal tersebut, menunjukkan bahwa ada hubungan/pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub*. Kedua, terdapat konstanta 24,152 pada *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan/pengaruh program *Tahfīzul Qurān* terhadap hasil belajar Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*--. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua hubungan tersebut sangat kuat/sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi bahan evaluasi program *Tahfīzul Qurān* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar *Qirāatul Kutub* dan Bahasa Arab --*Mahārah Qirāah*-- di Kelas XII Agama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi penanggung jawab program *Tahfīzul Qurān* dalam pelaksanaannya harus memiliki program yang lebih rinci, menyertakan maksud dan tujuan,

pelaksanaan terstruktur, materi/kurikulum, dokumentasi capaian yang terlupakan secara periodik dan memperkuat serta mengawal program lebih maksimal.

2. Bagi Pamong dan Musyrif dalam pembinaan program *Tahfīzul Qurān* perlu mengupayakan koordinasi terkait capaian siswa, pendampingan dan pemantauan lebih maksimal jika ada siswa yang memiliki kendala dan penyelesaian masalah *Tahfīzul Qurān* yang dihadapi siswa
3. Bagi siswa dalam pelaksanaannya lebih dioptimalkan dalam memanfaatkan waktu, penguatan bacaan, *tahsīnul quran*, untuk tidak hanya dilakukan saat jam *Tahfīzul Qurān* saja namun dilakukan sebelum pembelajaran maupun sesudahnya.
4. Bagi orang tua, tanggung jawab siswa bukan hanya dibebankan di madrasah, melainkan dorongan, motivasi dan pendampingan dari orang tua adalah yang paling utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Abidin ,Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Refika Aditama, 2012.
- Al Bukhari. *al-Tarikh al-Kabir*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Al Harsyi, ‘Ablah Jawwad. *Kecil-kecil Hafal Al-Qur’an*. M. Ali Saefuddin (terj.). Jakarta: Hikmah, 2006.
- Al-Ghalayini, Musthofa. *Jami ad-Durus al-‘Arabiyyah* jilid I. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2005.
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Al-Qawa’id al-Asasiyyah li al-Lughat al-‘Arabiyyah*. Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyah.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus (Al Ashri) Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2006.
- Al-Jurjani, Al-Syarif Ali bin Muhammad. *Kitab al-Ta’rifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1988.
- Al-Khuli, Ali. *strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Al-Qathan, Manna’. *Mabahits fi Ulum al-Qur’an*. Annur Rafiq Al-Mazni (terj.). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Shalih. *Ushul fi al-Tafsir*. Kairo: al-Maktabah al-Islamiyah.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta, 2006.

- Awaliah, Sayidatun Wihardina, Moh. Abdul Kholiq Hasan, dan Ari Anshori. "Pengaruh Hafalan Alquran dan Intensitas Salat Tahajud terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis". *Jurnal Profetika Jurnal Studi Islam*. Vol. 18 No. 1, Th. 2017.
- Az-Zarnuji, Imam. *Ta'lim Muta'allim*. Solo: Aqwam, 2019.
- Baghdadi, Al Khatib Al. *al-Jami' li Akhlak al-Rawi wa Adab al-Samil* juz 1. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1991
- Baidhowi, M. Rizal. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein. "Educational Neuroscience dalam Pendidikan Dasar". *Jurnal JPD*. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar UNJ
- Boyle, Helen N. *Quranic Schools Agents of Preservation and Change*. London: Routledge Falmer, 2004.
- Brata, Sumardi Surya. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Depag. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005.
- Dewi, Citra Trisna, Nur Fitri Wulandari, dan Ovi Soviya, "Neurosains Dalam Pembelajaran Agama Islam", *Jurnal Ta'alum Pendidikan Islam* Volume 06, Nomor 02, November 2018, Hlm.268
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Fairuza, Nayif. *Buku Panduan Berasrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Mu'allimin, 2017.
- Fitriani, Laily. "Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Karakter di perguruan Tinggi", *Jurnal An Nabighoh*, vol. 20, No 01 (2018), hlm.13
- Hakim, lih. Abu Abdillah Al. *Al Mustadrak 'ala Sahihain*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1990.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Hamid, Moh. Soleh. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Harsyi, 'Ablah Jawwad Al. *Kecil-kecil Hafal Al-Qur'an*. M. Ali Saefuddin (terj.). Jakarta: Hikmah, 2006.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Herry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Pro U Media, 2012.
- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Jensen, Eric. *Brain Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*. terj. Narulita Yusron. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Jinni, Ibnu dan Abul Fattah Ustman. "Al Khashaish." *Beirut: Dar al kutub al-Ilmiyah*. Vol.1. Hlm.87. Tahun 2001.
- Kasiran, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Alquran al-Adhim*. Riyadh: Dar Thibah, 1999.
- Kementerian Agama Prov. Jabar. *Pedoman MKQ Tingkat Provinsi Jabar tahun 2015*. Bandung: Kanwil Kemenag Prov. Jabar, 2015.
- Kementrian Agama RI. *Alquran Indonesia Mengaji*. (Bekasi: PT Rahmah Bilqis Media, 2021) Hlm. 272
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang Disempurnakan*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Para Penjaga Al-Qur'an: Biografi Huffaz AlQur'an di Nusantara*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- Lubis, M. Hanafiah. "Efektivitas Pembelajaran Tahfidzil Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara". *Jurnal ANSIRU*. Vol. 1 No. 2. Th. 2017.
- Madjidi, Busyairi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Mandzur, Ibn. *Lisan al-Arab*. Cairo: Darul Hadits, 2003.

- Masduki, Urip. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam Ikhlas Beramal*. Jakarta: Departemen Agama RI, Juni 1997.
- Masduki, Yuson. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an". *Jurnal Medina-Te*. Vol.18. Nomor 1, 2018.
- Maslani. *Qiroatul Kutub*. Jakarta: Dirjend Pendis Kemenag RI, 2009.
- Masqon, Dihyatun. *Al-Lughah Al-'Arabiyyah: Ta'allumuhaa Wa Taklimuhaa Fii Indonesia al-Hadistah*. *Journal Tsaqafah*. . hlm. 5
- Masrial. *Teras Kuliah Belajar-Mengajar*. Padang: Angkasa Raya, 1993.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaisin, Salim. *Biografi Al-Qur'an Al-Karim*. Surabaya: CV Dwi Marga, 2000.
- Mujamma' al-Lughah al-'Arabiyyah. *Mu'jam al-Wasith*. Mesir: Maktabah Syuruq Al-Dauliyah, 2011.
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Alquran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Munir, Misbahul. *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an Pedoman Bagi Qari' Qari'ah Hafidz Hafidzah dan hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2005.
- Muslikhatun. Skripsi: *Pengaruh Konsentrasi Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Pespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nurbayan, Yayan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zain al Bayan, 2008.
- Pasaribu, Risnawati. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling G-Couns*. Vol. 2. No.2, Th. 2018.
- Pasiak, Taufik. *Tuhan dalam Otak Manusia: Mewujudkan kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. Bandung: Mizan, 2012.
- Pratama, Suly Kintana. *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/MA*. Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016.

- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Qori', M. Taqiyul Islam. *Cara mudah menghafal Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rose, Colin. dkk. *Super Accelerated Learning*. Bandung: Penerbit Jabal, 2007.
- Rosidah, Husna. Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari prespektif Teori Behaviorisme*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malik Press, 2011.
- Sa'dulloh. S.Q. *9 Cara Cepat Menghafal Alquran*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sakholid. *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum dalam Bahasa Arab)*. Medan: Nara Press, 2006.
- Sarwi, Sugiarto. "Penerapan Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Tekanan untuk Mendeskripsikan Penguasaan Konsep Siswa". *Unnes Physics Education Journal*. Vol.1 No. 1. Th.2012.
- Sei H. Dt. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Shabuni, M. Ali As. *Al-Tibyan Fi Ulum al-Quran*. Beirut: Dar al-Irsyad, 1970.
- Shihab, M. Quraish. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.

- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Algesindo, 2002.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulastini, Fenty dan Moh. Zamili. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 4 No. 1. Th. 2019.
- Susanto, Rindang. *Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Quran dan Minat Menghafal Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis Siswa Pondok Pesantren Darul Huffaz Pesawaran Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Suti'ah, Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Tarigan, Djago. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Tarigan, Henry Guntur. *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Tayipnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Tharik, Afdhol. *Alternatif Kognitif Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UI Pers, 2011.
- Tim Profil Muallimin. *Buku Profil Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Emgain Press, 2015.

- Tirtonegoro, Suratinah. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *‘Ilm al-Dilalah*. Kuwait: Maktabah Dar al-‘Arabiyah, 1982.
- Wahyudi, Moh. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya, 2008.
- Wajdi, Farid. *Tahfiz Al-Quran dalam Kajian Ulum Al-Quran*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Winataputra, Udin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2007.
- Yudiono. “Pengertian Hafalan”. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education>. Diakses 20 Mei 2019.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Rajawali, 1994
- Zaimsyah, Rahmi. “Evaluasi Pengembangan Program Tahfidz di Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”. *Tesis Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: 2017.
- Zaini, Ahmad. *Keterampilan Membaca Kitab Kuning*. Yogyakarta: Madina, 2010